

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah dan Lokasi Perusahaan

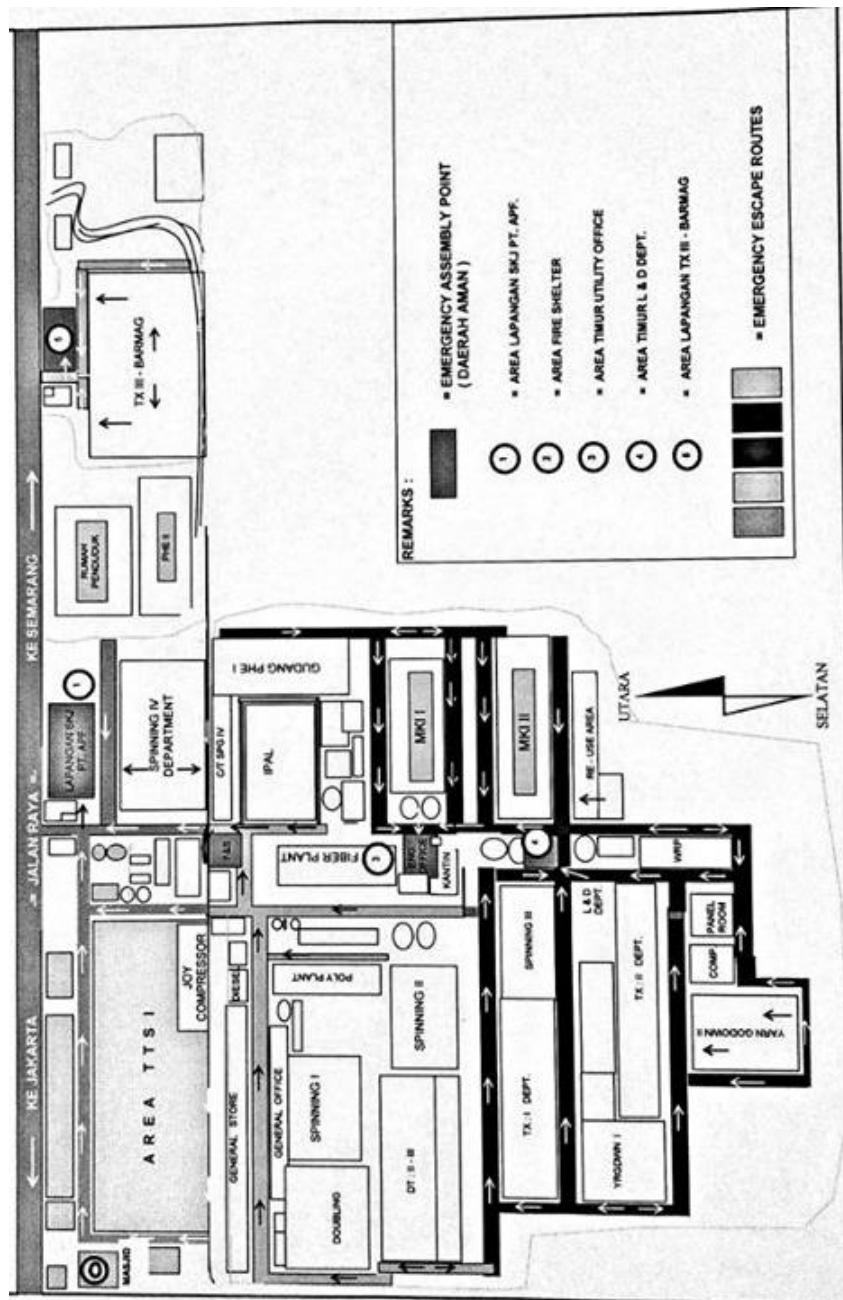
1. Sejarah Perusahaan

PT Asia Pacific Fibers Tbk merupakan perubahan nama dari PT Polysindo Eka Perkasa Tbk salah satu dari anak perusahaan Texmaco Group. PT Polysindo Eka Perkasa Tbk berdiri pada tahun 1984 dengan status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1986 dengan susunan pemegang saham Bapak Sinivasan, Bapak G. Manusami, Bapak Pong Nugroho

Perubahan nama perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Rapat Nomor 50 tanggal 10 September 2009 yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH.Mkn, notaris di Jakarta, serta telah mendapat persetujuan dalam Akta Keputusan Rapat Nomor 50 dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menurut Keputusan Menteri Nomor: AHU-54294.AH.01.02 tahun 2009 Tanggal 10 November 2009. Perubahan tersebut tidak mengubah status karyawan khususnya bagi karyawan tetap.

2. Lokasi Perusahaan

PT Asia Pacific Fibers Tbk berlokasi di desa Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, tepatnya di Jl Raya Semarang – Kendal (Gambar 1.1) kilometer 19 dari pusat kota Semarang. Kantor pusat PT Asia Pacific Fibers Tbk di Jl. H.R Rasuna Said Kav X-G No 8 Jakarta. Luas area perusahaan sekitar 18,7 hektar, termasuk jalan dan 3,3 hektar taman.



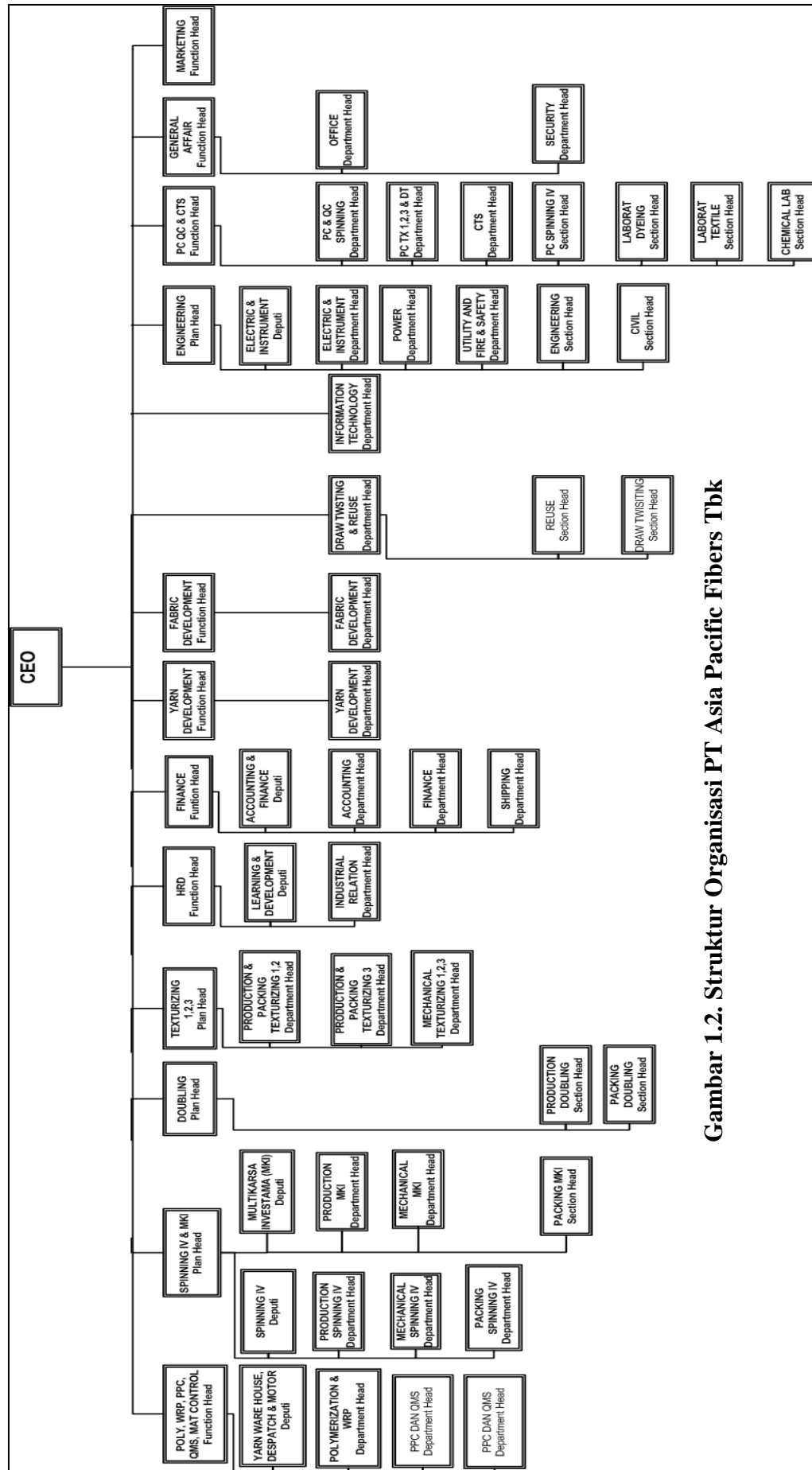
Gambar 1.1. Denah PT Asia Pacific Fibers Tbk

Desa Nolakerto dipilih sebagai lokasi perusahaan dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Letak yang sangat strategis.
- b. Mudah dijangkau transportasi sehingga dapat memperlancar kegiatan perusahaan.
- c. Mudah mendapatkan prasarana pendukung proses produksi.
- d. Dekat dengan pusat kota Semarang yang mempunyai fasilitas pelabuhan.
- e. Terdapat aliran sungai sehingga memudahkan membuang hasil akhir dari pengolahan limbah.
- f. Tenaga ahli dan tenaga pelaksana cukup tersedia.

B. Struktur Organisasi

PT Asia Pacific Fibers Tbk dipimpin oleh seorang Direktur Unit Bisnis 1 yang membawahi departemen MKI (Multikarsa Investama) 1, MKI 2 dan SPINING 4. Tugas utama Direktur adalah mengorganisir perusahaan dan menentukan langkah-langkah yang harus dijalankan sehingga tujuan perusahaan dapat direalisasikan. Dalam pelaksanaan tugas, Direktur dibantu oleh Kepala Departemen yang membawa tiap-tiap departemen. Struktur organisasi yang diterapkan dan dijalankan oleh PT Asia Pacific Fibers Tbk adalah sistem *Five Layer*, yang terdiri dari Kepala Unit, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Sub Seksi dan Operator. Di dalam struktur organisasi PT Asia Pacific Fibers Tbk yang dimunculkan adalah jabatannya dan bukan pangkatnya. Istilah pangkat akan lebih melekat pada orangnya. Secara struktur dalam satu departemen di pimpinan oleh Kepala Sub Seksi dengan pangkat Supervisor. Kepala Sub Seksi membawahi dan memimpin beberapa operator pelaksana yang bertugas melaksanakan proses produksi dan mengoperasikan mesin-mesin. Struktur Organisasi disajikan pada Gambar 1.2



C. Kepegawaian dan Jaminan Kesejahteraan Karyawan

1. Kepegawaian

Tenaga kerja di PT Asia Pacific Fibers Tbk dibagi menjadi staf dan operator. Staf adalah jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi. Tenaga kerja staf meliputi Kepala Sub Seksi, Kepala Seksi, Kepala Departemen, dan Kepala Unit, sedangkan operator dibagi dalam 4 tingkatan yakni :

- a) tenaga kerja *Unskilled* (tingkat SD),
- b) tenaga kerja *Semi Skilled* (tingkat SMP),
- c) tenaga kerja *Skilled* (tingkat SMA), dan
- d) tenaga kerja *High Skilled* (tingkat Sarjana Muda).

Status karyawan di PT Asia Pacific Fibers Tbk adalah karyawan tetap. Sistem yang dilakukan pada saat melakukan perekrutan calon karyawan adalah dengan menerapkan masa percobaan selama 3 bulan. Setelah masa percobaan selesai dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan kemudian jika memenuhi syarat maka akan diangkat menjadi karyawan tetap.

Jam kerja karyawan PT Asia Pacific Fibers Tbk sebagai berikut.

- a. Jam kerja karyawan Group GS (General Shift = non shift)

Senin – Kamis	: 08.00 – 16.00, dengan istirahat 30 menit.
Jumat	: 08.00 – 16.00, dengan istirahat 90 menit, pada pukul 11.30 – 13.00
Sabtu	: 08.00 – 11.30, tanpa istirahat tanpa makan siang.
- b. Jam kerja karyawan Shift (4 Group 3 Shift)

Shift satu	: 06.00 – 14.00, dengan istirahat 30 menit diatur oleh departemen
Shift dua	: 14.00 – 22.00, dengan istirahat 30 menit diatur oleh departemen
Shift tiga	: 22.00 – 14.00, dengan istirahat 30 menit diatur oleh departemen

Sistem pembayaran gaji karyawan secara bulanan dan harian. Gaji karyawan setiap tahun akan mengalami kenaikan secara berkala. Gaji karyawan akan mengalami kenaikan berdasarkan prestasi kerja yang dicapai. Untuk meningkatkan kedisiplinan dan kesejahteraan karyawan, perusahaan melakukan pembinaan karyawan baik pembinaan mental spiritual seperti kedisiplinan dan kesadaran lingkungan kerja maupun terhadap keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Untuk itu perusahaan membentuk departemen *Learning* dan *Development* yang khusus menangani hal – hal yang menyangkut pengembangan kompetensi karyawan seperti pengetahuan dan keterampilan. Untuk menegakkan kedisiplinan, perusahaan bersama karyawan (melalui sertifikat pekerja) mengaturnya dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang masa berlakunya selama 2 tahun. Selain itu perusahaan juga membantu organisasi ataupun komite-komite yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas kerja.

a. Komite Disiplin

Komite Disiplin bertugas untuk menangani masalah pembinaan kedisiplinan kerja, disiplin kehadiran, disiplin apel, dan disiplin perijinan.

b. Komite Satgas (Satuan Tugas)

Komite Satgas bertugas untuk membantu pihak satpam dalam menjaga keamanan dan ketertiban di area departemen dan seluruh perusahaan.

c. Komite Rohani

Komite ini bertugas untuk menangani masalah pembinaan mental dan spiritual yang meliputi kegiatan, sholat jumat dan peringatan - peringatan hari besar agama lain.

d. Komite P2K3 (Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Komite ini bertujuan untuk pembinaan kepada karyawan mengenai manfaat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di area departemen masing – masing.

2. Jaminan Kesejahteraan Karyawan

PT Asia Pacific Fibers Tbk memperhatikan jaminan kesejahteraan karyawan antara lain dengan fasilitas sebagai berikut.

a. Pelatihan dan pengembangan karyawan di departemen *learning* dan *development*.

- b. Pembentukan organisasi karyawan yaitu Forum Komunikasi Karyawan (FKK).
- c. Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja).
- d. Pengadaan alat keselamatan kerja.
- e. Tempat ibadah.
- f. Makan dan minum.
- g. Koperasi karyawan.
- h. Pakaian kerja.
- i. Rekreasi bagi karyawan dan keluarga
- j. Kendaraan antar jemput
- k. Program KB.
- l. Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kelahiran, dan Tunjangan Kematian.
- m. Fasilitas olah raga dan kesenian.
- n. Pensiun Karyawan.

D. Aspek Strategis dan Pengembangan

1. Aspek Strategis

PT Asia Pacific Fibers Tbk merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, khususnya dalam pembuatan benang *polyester*. PT Asia Pacific Fibers Tbk dalam konteks kepentingan nasional memiliki peran yang strategis. Pertama, produknya merupakan salah satu kebutuhan pokok yang menyentuh hajat hidup rakyat banyak, yakni sandang (sebagai catatan 60% produksi yang dihasilkan dipasarkan di dalam negeri). Kedua, 40% produksinya di ekspor ke Eropa dan Timur Tengah serta beberapa negara Asia seperti Korea dan China sehingga mampu meningkatkan devisa negara. Ketiga, PT Asia Pacific Fibers Tbk merupakan perusahaan yang membuat benang sintetik terbesar di Indonesia, sehingga memiliki kemampuan menstabilkan ketersediaan bahan sandang dan harga di dalam negeri.

2. Aspek Pengembangan

Dari segi pengembangan PT Asia Pasific Fibers Tbk berusaha selalu melakukan inovasi-inovasi. Dari segi sistem produksi misalnya,

PT Asia Pacific Fibers Tbk yang selama ini menggunakan sistem *batch* namun sekarang sistem yang dilakukan adalah *continue* yang tujuannya bisa menambah kapasitas produksi. Kapasitas produksi DTY yang pada mulanya departemen *Texturizing* hanya mampu memproduksi 700 ton dalam sehari, namun sekarang produksi benang mencapai 3000 ton per hari. Dari segi peralatan pun terjadi penambahan mesin baru misalnya di departemen *Spinning* 4, MKI 1,2, *Doubling*, *Draw Twisting*. Dengan mesin baru tersebut PT Asia Pacific Fibers Tbk mampu menghasilkan benang-benang spesial yang baru diantaranya benang *Doop Dyed* (Benang berwarna hitam), benang *Silkra* (semacam tiruan sutra), benang *Marvel*, benang karpet dan lain-lainnya yang tujuannya untuk mampu bersaing dengan negara-negara lain.

PT. Asia Pasific Fibers Tbk terus berusaha untuk mencapai keunggulan dalam semua bidang kegiatan dan sedang mencari optimisme ke masa depan, dan siap menghadapi tantangan. Konsistensi dan kualitas adalah inti prinsip-prinsip yang dianut dalam setiap aspek dari rantai produksi *polyester* di PT Asia Pacific Fibers Tbk. Pada tahun 1999, PT Asia Pacific Fibers Tbk menerima sertifikasi ISO 9002 untuk unit manufaktur di Karawang dan Semarang. Seiring dengan peningkatan kinerja, PT. Asia Pacific Fibers Tbk telah mengembangkan menjadi ISO 9001:2008.